Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

SIMPULAN

Terhitung dari Februari 2020 hingga Mei 2020 program podcast Let's Talk About menjalankan rangkaian produksi. Karya yang sudah mulai merancang *podcast* pada mata kuliah Seminar Proposal akhirnya pada sampai tahap perilisan.

Proses yang panjang ini dimulai ketika tim dan penulis ingin membuat karya jurnalistik berbentuk audio dengan mengangkat tema besar *unpopular opinion*. Riset dilakukan secara individu untuk menentukan masing-masing isu yang akan dibahas. Penulis saling memberikan masukan satu sama lain. Hingga pada akhirnya tiga isu utama yang akan dibawakan terpilih, *sex education, disability,* dan *quarter life crisis.* Let's Talk About menjadi nama *podcast* penulis dan kelompok. *"Giving you another perspective"* dipilih untuk menjadi *tagline* dengan maksud *podcast* ini dapat memberikan perspektif lain dari isu yang diangkat kepada pendengar. Isu disabilitas sendiri merupakan isu pilihan penulis. Tahap praproduksi menjadi tahapan yang paling panjang yang telah dijalankan pada karya ini. Persiapan harus sangat matang, mulai dari segi teknis, isi konten, hingga narasumber. Kondisi pandemi COVID19 menjadi salah satu penghambat penulis dalam menjalankan Skripsi Berbasis Karya Ini.

Penelitian ini telah membuat dua episode mengenai disabilitas, episode pertama berjudul *Disability with Abilities: Disability Etiquette* dengan durasi 31

menit yang rilis pada 22 April 2020. Episode kedua yang dibuat berjudul *Disability with Abilities: Podcast for Disability* dengan durasi 33 menit yang rilis pada 23 April 2020. Proses produksi sendiri harus menggunakan aplikasi Zoom untuk merecord suara karena pandemi COVID19 ini. Hal ini membuat audio yang ada jauh dari kata baik tetapi, penulis tetap berusaha untuk membuat audio layak tayang dan dapat didengarkan dengan nyaman melalui proses *editing* audio menggunakan Adobe Premiere. Dalam tahapan produksi *podcast* ini penulis sadar bahwa tidak semua hal yang direncanakan berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu penulis selalu mencari solusi yang tetap sejalan.

Hingga pada akhirnya *podcast* rilis dan penulis mendapatkan data analitik untuk menjadi evaluasi bagi penulis. Karya ini menggunakan *Anchor* yang merupakan *aggregator* untuk pendistribusian *podcast*. Analitik data yang dimiliki menunjukan rata-rata waktu audiens mendengarkan sampai pada menit akhir. Jumlah audiens yang dimiliki, tidak sebanyak episode lain yang dimiliki tim. Namun dengan melihat kurva yang landai dan persentase pendengar pada menit akhir lebih dari 50%, penulis yakin bahwa pesan tersampaikan dengan baik ke pendengar. Beberapa pendengar memberi testimonial kepada penulis bahwa *podcast* yang dibuat memberikan jawaban dari pertanyaan secara pribadi mengenai isu disabilitas. Bukan hanya pendengar yang memberi tanggapan, penulis juga meminta ahli yang merupakan seorang *content producer* NOICE Apps yang merupakan *platform streaming* radio, musik dan *podcast*. Evaluasi yang diberikan ahli dapat disimpulkan bahwa *podcast* yang tayang sudah cukup baik. Namun, memang ada beberapa catatan mengenai kualitas audio dan kurang selarasnya

antara judul dan isi *podcast. Podcast* sebenarnya cukup informatif tetapi, ketika audiens membaca judul dan tidak menemukan jawaban di dalam *podcast* hal tersebut yang menjadi catatan.

Pada pelaksanaannya, karya ini berhasil mencapai ketiga poin pada tujuan karya yang terdapat pada bab dua. Karya ini berhasil menyiarkan *podcast* dan didengar secara *worldwide* dengan menggunakan Spotify. Poin kedua, karya ini berhasil mendapatkan jumlah keseluruhan pendengar lebih dari 500 audiens. Pada poin terakhir karya yang dibuat penulis berhasil memberikan pandangan dan jawaban atas isu-isu mengenai disabilitas salah satunya mengenai etika ketika berinteraksi dengan disabilitas. Seluruh proses, hasil, dan evaluasi dari *podcast* penulis dengan isu disabilitas memberikan manfaat baik bagi penulis, narasumber dan pendengar.

1. Bagi penulis, *podcast* ini memotivasi penulis untuk lebih banyak membahas topik serupa dengan pembahasan yang lebih dalam. Dalam praktiknya, karya ini dapat mengaplikasikan pelajaran semasa kuliah pada *podcast* ini.
2. Bagi narasumber, melalui *podcast* ini mereka dapat menyuarakan persoalan disabilitas yang tengah dihadapi. Membuka mata masyarakat dan pemerintah bahwa masih banyak hal yang perlu diperbaiki dalam rangka pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.
3. Bagi pendengar, *podcast* ini dapat menjawab pertanyaan seputar etika dalam berinteraksi dengan disabilitas dan membuka wawasan pendengar terhadap isu disabilitas.

Ketiga manfaat itu tentunya menjadi motivasi penulis untuk membuat karya jurnalistik dalam bentuk audio lebih baik lagi. Agar manfaat baik lainya semakin bertambah.

Skripsi Berbasis Karya ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis membuat beberapa saran perbaikan untuk penulis secara pribadi ataupun pihak lain yang ingin memproduksi karya selanjutnya lebih baik lagi.

1. Mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan dengan kondisi , baik perangkat untuk proses *recording* maupun *editing*.
2. Konsisten dengan isi konten yang sudah disiapkan. Dengan artian ketika *script* dan *time-log* sudah dibuat sebaiknya penulis mengikuti agar pembicaraan terarah dan sesuai porsinya.
3. Mendalami isu yang diangkat, akan lebih baik ketika sebuah isu dibuat *mind mapping*. Hal ini akan membantu penulis dalam pemetaan masalah.

Sekiranya ketiga saran di atas dapat membantu untuk membuat karya serupa menjadi lebih baik. Selain itu penulis berharap, isu disabilitas dapat dibahas dengan *angle* lain sebagai sebuah karya jurnalistik.